

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED* CLASSROOM MATERI TEKS PROSEDUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 TURPUK LIMBONG**

**Hotmauli Naibaho<sup>1</sup>, Naeklan Simbolon<sup>2</sup>,  
Zainuddin. M<sup>3</sup>, Fajar Sidik Siregar<sup>4</sup>,  
Try Wahyu Purnomo<sup>5</sup>**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Medan**

Surel: [naibahohotmauli1@gmail.com](mailto:naibahohotmauli1@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of the flipped classroom teaching model of procedural text material on the learning outcomes of class V of SDN 1 TurpuK Limbong. This study uses the Pre-Experimental method with one group pretest – posttest Design. The subjects used in this study in this study are class V which totals 22 people. The tool used to collect data in this study is the results of student learning tests in the form of multiple choice as many as 25 questions. The data analysis techniques used are normality tests and hypothesis tests, namely t-tests. The results of the study showed that there was a comparison of the average pretest score of 55 and the posttest score of 81.182. Based on the results of the hypothesis test carried out with a significant  $\alpha = 0.05$ , a table of 1.717 was obtained. Therefore, it can be concluded that  $H_a$  is accepted with the statement that there is an influence of the use of the Flipped classroom learning model of procedural text material on the learning outcomes of class V of SDN 1 TurpuK Limbong.*

**Keywords:** *flipped classroom, model, learning cuostome*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran flipped classroom materi teks prosedur terhadap hasil belajar kelas V SDN 1 TurpuK Limbong. Penelitian ini menggunakan metode Pre-Eksperimental dengan one group pretest – posttest Design. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini dalam penelitian ini yaitu kelas V yang berjumlah 22 orang. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data data dalam penelitian ini adalah hasil tes belajar siswa yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal. Teknik analisi data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji hipotesis yaitu uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbandingan nilai rata-rata pretest sebesar 55 dan nilai posttest sebesar 81,182. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan signifikan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh ttabel sebesar 1,717. Sehingga

kriteria penarikan kesimpulan yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,641 > 1,717$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dengan pernyataan terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Flipped classroom* materi teks prosedur terhadap hasil belajar kelas V SDN 1 TurpuK Limbong

**Kata kunci:** Model *Flipped Classroom*, Hasil Belajar Siswa

Copyright (c) 2024 Hotmauli Naibaho<sup>1</sup>,  
Naeklan Simbolon<sup>2</sup>, Zainuddin. M<sup>3</sup>, Fajar  
Sidik Siregar<sup>4</sup>, Try Wahyu Purnomo<sup>5</sup>

---

✉ Corresponding author:

Email : [naibahohotmauli1@gmail.com](mailto:naibahohotmauli1@gmail.com)

HP : 082272308353

Received 05 Juli 2024, Accepted 15 Juli 2024, Published 30 September 2024

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang – Undang pasal tiga No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab”.

Pembelajaran digunakan sebagai garda terdepan dalam pendidikan. Pembelajaran ideal melibatkan siswa secara aktif dan menekankan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan sedemikian rupa sehingga siswa mempunyai kemampuan memahami dengan baik, cerdas, pekerja keras, kreatif, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan belajar peserta didik sering kali diperlakukan sebagai kegiatan yang hanya dijadikan syarat untuk mencapai hasil belajar belajar.

Pembelajaran digunakan sebagai garda terdepan dalam pendidikan. Pembelajaran ideal melibatkan siswa secara aktif dan menekankan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan sedemikian rupa sehingga siswa mempunyai kemampuan memahami dengan baik, cerdas, pekerja keras, kreatif, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan belajar peserta didik sering kali diperlakukan sebagai kegiatan yang hanya dijadikan syarat untuk mencapai hasil belajar belajar. Hasil belajar menunjukkan kemampuan aktual siswa yang telah mengalami proses transfer ilmu dari

seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan. Jadi dengan hasil belajar, seseorang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu, peserta didik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik (Zulkifli & Danang Dwi Basuki, 2023, h. 150).

Bidang pendidikan mengacu pada pembelajaran guru dan siswa di kelas atau pembelajaran tatap muka atau virtual. Inovasi ini dapat diterapkan pada lingkungan pembelajaran, perangkat pembelajaran, metode pembelajaran dan model pembelajaran serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Model pembelajaran digunakan agar siswa dapat belajar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masing-masing siswa. Dengan menerapkan model dan media pembelajaran lingkungan belajar yang menarik dan mudah digunakan di kelas dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk aktif memperoleh pengetahuan dalam suasana belajar yang menyenangkan, sehingga meningkatkan hasil belajar kognitif siswa (Chrismawati & Septiana, 2021, h. 1930). Oleh karena itu, siswa harus memiliki gaya belajar yang membuat pembelajaran menyenangkan, memahami materi yang disampaikan, dan dapat berbicara cukup lama untuk bertukar informasi antara siswa satu dengan siswa lainnya sehingga terjadi interaksi. positif dan menarik serta semangat belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran yang teratur dapat digantikan dengan pembelajaran yang menyenangkan.

Pada pembelajaran yang terjadi di SDN 1 Turpuk Limbong kerap menggunakan model pembelajaran yang monoton, yang

mengakibatkan siswa merasa jenuh dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran juga sempat berlangsung secara daring selama dua tahun yang mengakibatkan kemampuan konsentrasi dan berpikir kritis siswa menurun sehingga prestasi akademiknya menurun drastis. Dikarenakan proses pembelajaran yang telah berlangsung secara daring selama dua tahun, siswa terbiasa dengan pembelajaran melalui video YouTube dan mengerjakan soal tanpa penjelasan yang lebih jelas, sehingga banyak siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan ide atau berbicara di depan kelas. Akibat dari permasalahan tersebut berkurangnya minat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang tergolong rendah dan tidak sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Materi Teks Prosedur Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 TURPUK LIMBONG”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi tertentu, mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, melakukan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2018, h. 6).

Metode penelitian eksperimen ini

menggunakan *Quasi Eksperimental* dengan desain tipe *one group pretest- posttest*, dimana desain ini memiliki *pretest* sebelum pemberian perlakuan dan *posttest* setelah pemberian perlakuan. Desain penelitian ini digunakan karena subjeknya terdiri dari satu kelas dan *pre-test post-test* diberikan. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 TURPUK LIMBONG yang berjumlah sebanyak 22 siswa. Penelitian ini menggunakan instrument tes berupa soal sebanyak 25 soal yang digunakan untuk pretest dan posttest.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengaruh model ini telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan validasi kepada siswa untuk mengetahui soal valid dan yang tidak valid. Hasil dari uji validitas diujikan terdapat 25 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid.

Pada pembahasan ini akan dikaji Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Materi Teks Prosedur Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 TURPUK LIMBONG.

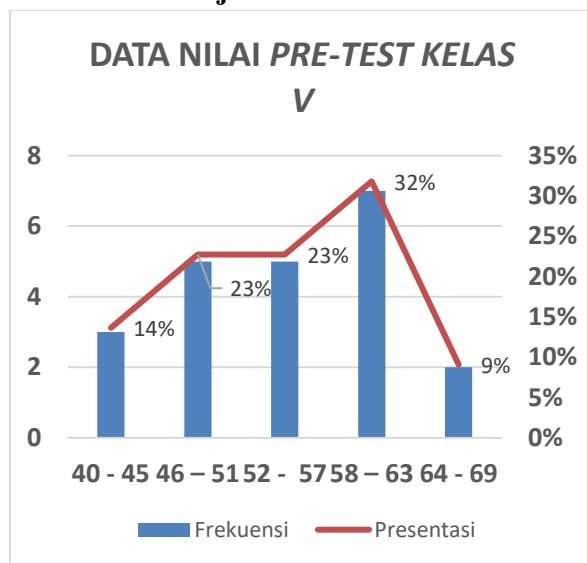
Sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* maka terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan belajar siswa. Subjek pada pretest pada kelas yang diteliti sebanyak 22 siswa. Adapun hasil pretest yang didapat adalah dengan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 68 dengan rata-rata yang diperoleh yaitu 55. Hasil analisis data kelas maka dilihat tabel distribusi frekuensi data pretest hasil belajar siswa dibawah ini:

**Tabel 1. Data Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas V**

	Skor Siswa	Frekuensi	Presentasi
1.	40 – 45	3	13,63%
2.	46 – 51	5	22,72%
3.	52 - 57	5	22,72%
4.	58 – 63	7	31,81%
5.	64 – 69	2	9,09%
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pre-test hasil belajar siswa diatas dapat digambarkan garfik sebagai berikut:

**Gambar 1. Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas V**



Berdasarkan Hasil tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa hasil pre-test belajar siswa masih rendah dan belum bisa mencapai ketuntasan yang sudah ditentukan oleh sekolah. Dapat dilihat sebagian besar terdapat pada interval 58 – 63 sebanyak 7 siswa (31,81 %), dan yang paling sedikit pada interval 64 – 69 sebanyak 2 siswa (9,09%).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa

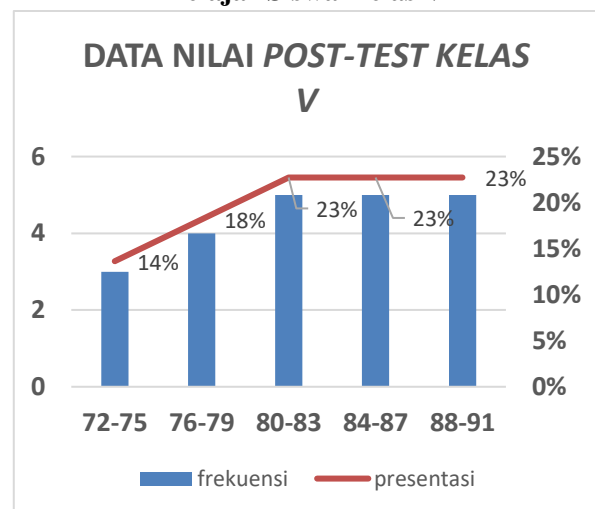
maka diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Adapun hasil posttest yang didapat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* yakni dengan nilai terendah 72 dan nilai tertinggi sebesar 91 dengan skor rata – rata yang diperoleh yaitu 81,182. Hasil analisis data kelas maka dilihat tabel distribusi frekuensi data posttest hasil belajar siswa dibawah ini:

**Tabel 2. Data Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas V**

	Skor Siswa	Frekuensi	Presentasi
1.	72 – 75	3	13,63%
2.	76 – 79	4	18,18%
3.	80 – 83	5	22,72%
4.	84 – 87	5	22,72%
5.	88 – 91	5	22,72%
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut dapat pos-test hasil belajar siswa dikelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar 2. Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas V**



Berdasarkan hasil tebal dan grafik diatas dapat dilihat bahwa hasil post-test belajar siswa meningkat. Dapat dilihat sebagian besar terdapat dilihat interval 80 -83 sebanyak 5 siswa , 84 – 87 sebanyak 5 siswa , 88 – 91 sebanyak 5 siswa (22,72%) dan paling sedikit dengan interval 72 – 75 sebanyak 3 siswa (13,63%).

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari suatu perlakuan yang telah diberikan sebelumnya. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05 dan dk (n-1) dengan kriteria pengujian yang berlaku yaitu  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh  $t_{hitung} = 2,641$  dan  $t_{tabel} = 1,717$  dengan demikian dapat dibandingkan kedua nilai tersebut bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,641 > 1,717$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks prosedur kelas V SDN 1 TurpuK Limbong.

## SIMPULAN

Setelah diterapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* pretest diperoleh ranah kognitif 9% siswa yang mendapatkan nilai tinggi, 2 siswa dengan nilai 68 dan selebihnya mendapatkan nilai yang rendah dengan rata-rata nilai mencapai 55. Selanjutnya, nilai rata-rata *posttest* adalah 82,182 dengan nilai tertinggi yang didapat adalah 91 dan nilai terendah yaitu 72. Terdapat 3 siswa yang tuntas, sehingga persentasi ketuntasan belajar siswa sebesar 23%.

Berdasarkan uji hipotesis dengan rumus uji t taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan hasil yang diperoleh  $2,641 > 1,717$ . Maka disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Materi Teks Prosedur Terhadap Hasil Belajar SDN 1 TurpuK Limbong”

## DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.
- Chrimawati, M., & Septiana, I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point Dan Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1928–1934.
- Lestari, O., & Meilana, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Pemahaman Konsep matematis. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659.
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*.
- Savitri, O., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7242–7249.

- Sonia, N. R. (2022). Model Flipped Classroom : Alternatif Pembelajaran Di Era New Normal Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal IBRIEZ*, 7(1), 25–42.
- Suardi, M. (2022). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia* (Issue March).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. ALFABETA, cv.
- Zakaria. (2020). Mengintegrasikan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD / MI. *Zakaria*, 03(2), 106–120.
- Zulkifli, M., & Danang Dwi Basuki. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 146–152.